



## ABSTRAK

Olahraga tidak hanya sekadar kegiatan tambahan, tetapi merupakan kebutuhan penting bagi semua individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Baik anak-anak, dewasa, maupun remaja, olahraga menjadi bagian tak terpisahkan dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan hidup. Namun, situasi di Kota Yogyakarta menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, di mana tingkat partisipasi dalam kegiatan olahraga mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan ini memberikan sinyal peringatan serius karena berpotensi berdampak negatif pada kesehatan dan produktivitas para remaja di masa yang akan datang.

Dalam menghadapi penurunan partisipasi dalam olahraga, penting untuk memperhatikan kebutuhan akan fasilitas olahraga yang memadai untuk mendukung aktivitas para remaja. Pembangunan *sport center* yang menarik dan ramah remaja dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam olahraga. Dengan adanya bangunan *sport center* yang dirancang secara menarik dan fungsional, diharapkan dapat memicu semangat dan antusiasme mereka dalam berolahraga, sejalan dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas masyarakat.

Selain memperhatikan infrastruktur fisik, penting juga untuk menggunakan pendekatan yang tepat dalam merancang *sport center* tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah arsitektur interaktif. Pendekatan dapat menyediakan pengalaman yang interaktif dan edukatif bagi pengunjung. Dengan cara ini, para remaja tidak hanya dapat meningkatkan aktivitas fisik mereka, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengenai pentingnya olahraga bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan ketertarikan mereka dalam beraktivitas fisik.

Kata Kunci: Olahraga, aktivitas fisik, edukasi, arsitektur interaktif



## **ABSTRACT**

*Sport is not just an additional activity, but an important necessity for all individuals in living their daily lives. Whether children, adults, or teenagers, exercise is an integral part of maintaining a healthy and balanced life. However, the situation in Yogyakarta City shows an alarming trend, where the level of participation in sports activities has decreased from year to year. This decline is a serious warning sign as it has the potential to negatively impact the health and productivity of youth in the future.*

*In the face of declining participation in sports, it is important to pay attention to the need for adequate sports facilities to support youth activities. The construction of an attractive and youth-friendly sports center can be an effective solution to increase their interest and participation in sports. With an attractively designed and functional sports center building, it is hoped that it can trigger their enthusiasm and spirit in exercising, in line with the government's goal to improve the health and productivity of the community.*

*In addition to paying attention to physical infrastructure, it is also important to use the right approach in designing the sports center. One approach that can be used is interactive architecture. The approach can provide an interactive and educational experience for visitors. In this way, teenagers can not only increase their physical activity, but also gain deeper knowledge about the importance of sports for their health and well-being, thus increasing their motivation and interest in physical activity.*

*Keywords: Sports, physical activity, education, interactive architecture*